



Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar

Ilham Syaban Halomoan Lubis¹, Siti Masyithoh²

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia¹⁻²

Email Korrespondensi: ilham.lubis23@mhs.uinjkt.ac.id, siti.masyithoh@uinjkt.ac.id

Article received: 07 Januari 2026, Review process: 16 Januari 2026

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 01 Juni 2026

ABSTRACT

Low motivation in learning mathematics among elementary school students remains a significant challenge in the educational process. Mathematics is often considered a difficult and less interesting subject, causing students to have low enthusiasm in participating in classroom learning activities. This study aims to analyze the factors causing low motivation in learning mathematics among elementary school students through a literature review approach. This research uses a literature review method by examining various national and international scientific articles published in the last ten years. The selected literature was obtained from accredited journals and relevant educational references related to learning motivation and mathematics education in elementary schools. Data analysis was carried out through identification, classification, interpretation, and synthesis of findings from previous studies. The results indicate that low learning motivation in mathematics is influenced by internal and external factors. Internal factors include students' perceptions that mathematics is difficult, low self-confidence, lack of interest, and anxiety toward mathematics. External factors include monotonous teaching methods, limited use of learning media, unsupportive family environments, and inadequate classroom learning atmospheres. In addition, teacher competence in creating interactive and enjoyable learning also greatly affects students' motivation. The study concludes that increasing students' learning motivation in mathematics requires collaboration between teachers, parents, and schools through innovative learning approaches and supportive educational environments.

Keywords: learning motivation, mathematics learning, elementary school, literature review, education

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan penting dalam proses pendidikan. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik sehingga menyebabkan siswa memiliki semangat belajar yang rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan literature review. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Literatur yang dipilih berasal dari jurnal terakreditasi dan sumber ilmiah yang relevan dengan motivasi belajar serta pembelajaran matematika di sekolah dasar. Analisis data dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi anggapan siswa bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit,

rendahnya rasa percaya diri, kurangnya minat belajar, serta munculnya kecemasan terhadap matematika. Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang monoton, kurangnya penggunaan media pembelajaran, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta suasana kelas yang kurang kondusif. Selain itu, kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar matematika siswa memerlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan sekolah melalui penerapan pembelajaran inovatif serta lingkungan pendidikan yang mendukung.

Kata Kunci: *motivasi belajar, pembelajaran matematika, sekolah dasar, literature review, pendidikan*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan dasar, motivasi belajar memiliki peran besar dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar adalah matematika. Banyak siswa menunjukkan rendahnya minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika karena menganggap materi yang disampaikan sulit dipahami serta kurang menarik. Pembelajaran matematika di sekolah dasar seharusnya mampu membangun kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis pada siswa. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar matematika dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya dukungan lingkungan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa (Sari & Marlina, 2020). Penelitian lain menyebutkan bahwa kecemasan matematika dan rendahnya rasa percaya diri siswa menjadi faktor utama yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika (Rahmawati, 2021). Selain itu, hasil penelitian oleh Fitriani dan Putra (2022) menjelaskan bahwa kompetensi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas motivasi belajar secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji penyebab rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan literature review masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar melalui kajian literature review sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau studi kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian mengenai rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

Sumber data penelitian berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, serta prosiding yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2016–2025. Literatur diperoleh melalui database Google Scholar, Garuda, dan jurnal pendidikan terakreditasi nasional. Kriteria pemilihan literatur meliputi: (1) artikel membahas motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar, (2) artikel berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi atau bereputasi, (3) artikel diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, dan (4) artikel memiliki relevansi dengan tujuan penelitian.

Jumlah literatur yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 15 sumber rujukan yang terdiri dari jurnal nasional, jurnal internasional, dan buku pendukung. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu identifikasi literatur, klasifikasi data, reduksi data, interpretasi hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan sintesis hasil kajian pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari kondisi psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Secara internal, banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Persepsi negatif tersebut menyebabkan siswa merasa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal matematika. Selain itu, siswa juga mengalami kecemasan matematika (*mathematics anxiety*) yang berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar adalah kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Pembelajaran yang terlalu berfokus pada hafalan rumus tanpa melibatkan aktivitas yang menarik menyebabkan siswa cepat merasa bosan. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang turut mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif. Guru yang hanya menggunakan metode ceramah cenderung membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas juga menyebabkan siswa sulit memahami konsep abstrak dalam matematika. Lingkungan keluarga juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika di rumah. Di sisi lain, suasana kelas yang kurang kondusif juga mempengaruhi konsentrasi dan semangat belajar siswa. Berikut merupakan faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar:

Table : penyebab rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar

No	Faktor Penyebab	Penjelasan
1	Persepsi negatif terhadap matematika	Siswa menganggap matematika sulit
2	Rendahnya rasa percaya diri	Siswa takut salah saat mengerjakan soal
3	Metode pembelajaran monoton	Guru kurang menggunakan metode inovatif
4	Kurangnya media pembelajaran	Pembelajaran kurang menarik dan interaktif
5	Dukungan keluarga rendah	Orang tua kurang mendampingi belajar anak
6	Kecemasan matematika	Siswa merasa takut terhadap pelajaran matematika

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti permainan edukatif, video pembelajaran, dan pendekatan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami materi matematika. Selain itu, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah yang positif juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, motivasi belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua untuk menciptakan proses pembelajaran matematika yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi persepsi negatif terhadap matematika, rendahnya rasa percaya diri, kurangnya minat belajar, dan kecemasan matematika. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang monoton, kurangnya penggunaan media pembelajaran, dukungan keluarga yang rendah, dan suasana belajar yang kurang kondusif.

Kesimpulan lainnya menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar matematika dapat dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran inovatif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta dukungan aktif dari guru dan orang tua. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen Pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian Ibu Siti Masyithoh, pihak kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan artikel ini. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada QAYID : Jurnal Pendidikan Islam atas kesempatan publikasi karya ilmiah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andayana, I. K. A., Margunayasa, I. G., & Yudiana, K. (2021). Pengembangan instrumen pengukuran motivasi belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(1), 173–179.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Febriyanty, A. I., Suryaningsih, T., & Iska, Z. N. (2021). Pengaruh penggunaan Quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh siswa sekolah dasar. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 264–281.
- Hamzah, B. U. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herzamzam, D. A. (2021). Peningkatkan motivasi dan self efficacy belajar matematika melalui model pembelajaran berbasis masalah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2675–2683.
- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3270–3278.
- Safitri, D., Annisah, S., & Astuti, C. L. (2023). Analisis motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 145–156.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Pemanfaatan alat peraga benda konkret untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1735–1742.
- Sardiman. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, S. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi*, 6(4), 3211–3220.
- Wulandari, F., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta analisis penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2841–2847.
- Yuliana, E., & Pratama, F. (2021). Strategi pembelajaran matematika yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(2), 98–106.